

ABTRAKSI

GALIH PRAYOGA UTAMA Program Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja Sumenep, EFEKTIFITAS PROGRAM SERTIFIKASI HAK ATAS TANAH (SEHAT) NELAYAN UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA PERIKANAN MASYARAKAT DI KABUPATEN SUMENEP(STUDI PADA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN SUMENEP))dengan Pembimbing I IRMA IRAWATI P dan ALQAF HARTO MARYONO sebagai Pembimbing II.

Kabupaten Sumenep sebagai daerah yang notabene penduduknya sebagian besar berprofesi sebagai Nelayan, tentu juga memiliki harapan besar akan kebijakan Sertifikasi Hak atas Tanah. Sebab, kondisi Nelayan di Kabupaten Sumenep mengalami hal serupa dalam pengembangan usahanya sebagai Nelayan terletak pada sisi permodalan yang dimilikinya. Namun, harapan besar para Nelayan tersebut seakan-akan sulit direalisasikan sebagai akibat dari sejumlah persoalan yang masih menerpa proses implementasi Sertifikasi Hak atas Tanah di Kabupaten Sumenep.

Tujuan dalam penelitian ini untuk Efektifitas Program Sertifikasi Hak atas Tanah (SeHAT) Nelayan Untuk Mengembangkan Usaha Perikanan Masyarakat di Kabupaten Sumenep, sehingga nantinya diharapkan dapat memberikan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang memfokuskan pada : 1) Pendekatan Sumber, 2) Pendekatan Proses, dan 3) Pendekatan Sasaran. Lokasi dalam penelitian ini berlokasi di Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumenep. Analisis data bersifat analisis kualitatif.

Berpijak pada hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa Program Sertifikasi Hak atas Tanah (SeHAT) Nelayan Untuk Mengembangkan Usaha Perikanan Masyarakat di Kabupaten Sumenep telah berjalan efektif. Hal ini ditandai dengan beberapa dimensi sebagaimana berikut : 1. Pendekatan Sumber, Pada aspek sumber dibagi ke dalam 2 dimensi yaitu 1) Sumber fisik mencakup, a) Sumber daya Manusia, b) Sumber daya Anggaran, dan c) Sumber daya Sarana Prasarana. 2) Sumber non fisik yang mencakup pada sisi informasi yang disajikan mengenai program SEHAT. Sumber-sumber tersebut telah memadai sehingga mampu mengefektifkan pelaksanaan program SEHAT di Kabupaten Sumenep. 2. Pendekatan Proses, Rangkaian proses dalam pelaksanaan Program SEHAT mencakup PraSertifikasi, Pelaksanaan Sertifikasi, dan Pasca Sertifikasi. Dari masing-masing rangkaian tersebut juga telah berjalan efektif kendati masih ada beberapa kendala, namun teratasi dengan baik. 3. Pendekatan Sasaran, dari empat sasaran yang ada, dalam kurun 3X realisasi pada tahun 2013, 2014, 2015, hanya pada tahun 2013, tidak terealisasi 5% dikarenakan ada pemberkasan yang hilang dan akhirnya tidak dapat di proses karena melewati waktu yang telah ditentukan oleh BPN dalam pembuatan sertifikat tersebut. Dan pada sasaran item kedua hanya terdapat terdapat 20 orang yang sudah menggunakan untuk anggunan di bank. Hal tersebut memang tidak bisa 100 % nelayan penerima program SeHAT dapat menggunakan sertifikat tersebut sebagai jaminan di bank